**DINAMIKA PERKEMBANGAN ANAK DI LINGKUNGAN**

**STUDI KASUS DI SD NEGRI JETIS LAMONGAN**

**Dosen pengampu :**

**Dr. Eni Fariyatul Fahyuni, S.Psi. M.Pd.I**

**Disusun oleh:**

**Dwi Nur Ahmad Fauzi (162071000035)**

**realitabhayangkara@umsida.ac.id**

**ABSTRAK**

Perkembangan merupakan aspek yang penting bagi anak . Seorang anak pasti mengalami kesulitan dalam bergaul dengan teman sebaya dan pasti memiliki hambatan dalam proses tersebut , dan seorang guru maupun orang tua harus mampu memahami karakter peserta didik . dimana siswa dengan kesulitan dalam bergaul sehingga mengakibatkan moivasi belajar anak terganggu dan merasa tidak nyaman dengan sekelilingnya . dari sinilah Dibutuhkan strategi untuk memecahkan masalh tersebut dengan cara pendektan baik anak daan oraang tua agar anak termotivasi untuk mencapai keberhasilan.

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

Kegiatan studi kasus ini dilaksanakan dalam usaha membantu mengatasi permasalahan klien dengan memberikan layanan konseling secara individual.. Kegiatan studi kasus relatif sama dengan kegiatan konseling yang sebenarnya, sehingga dapat dikatakan bahwa dengan kegiatan ini merupakan awal bagi calon dan untuk selanjutnya dapat memberikan gambaran bagaimana konseling sesungguhnya di lapangan.

Pada studi kasus ini diperlukan beberapa data, baik data pribadi maupun data tentang lingkungan, Meskipun  data ini merupakan sesuatu yang bersifat rahasia bagi klien, namun tentunya tidak akan menimbulkan dampak negatif dan merugikan bagi klien. Sebaliknya, klien justru memperoleh sesuatu yang bersifat positif dan menguntungkan bagi dirinya guna memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya. Oleh karena itu, untuk menjaga kerahasiaan data tentang klien yang berupa penyamaran nama dan kesediaan penulis untuk tidak memberitahukan pada orang lain.

Nama klien dalam laporan ini diganti dengan nama fiktif, sehingga jika ada kesamaan nama yang dipakai dengan nama orang lain, hal itu merupakan kebetulan saja, tidak ada unsur kesengajaan, dan tidak ada sangkut pautnya dengan orang tersebut.

**B. Identitas klien**

Nama : N.A

Alamat : Jetis Lamongan

Jenis kelamin : Laki-Laki

Tempat/Tanggal Lahir : Pucuk, 6 desember 2003

Suku Bangsa : Jawa

Agama : Islam

Hobby : Menonton film

Kelas :VII

Anak ke : 3 dari 3 bersaudara

Cita-cita : Ingin menjadi reporter, psikiater

**C. Deskripsi Tentang Klien**

**Keadaan Jasmani**

 Tinggi Badan : 150

 Berat Badan : 41

 Warna Kulit : Coklat

 Warna Rambut : Hitam

 Golongan Darah : B

**Penampilan Lahiriyah**

 Cara Berpakaian : Rapi

 Keadaan Perawakan : Kecil

 Bentuk Rambut : Lurus

**Kesehatan**

 Keadaan Mata : Minus ½ dan 1

 Keadaan Telinga : Sehat

Penyakit yang sering dialami : Asma

 Cacat Jasmani : Tidak ada

**Keadaan Keluarga**

**Nama Ayah : A.R**

Agama : Islam

Suku Bangsa : Jawa

Tingkat Pendidikan : S1

Pekerjaan : karyawan swasta

**Nama Ibu : M.N**

 Agama : Islam

 Suku Bangsa : Jawa

Tingkat Pendidikan : S1

Pekerjaan : Guru

**Keadaan Sekolah**

Umur masuk SD/ MI/ Sederajat : 6 tahun

Lama sekolah di SD/ MI/ Sederajat : 6 tahun

Umur masuk SLTP/ Sederajat : 12 tahun

**Rencana Masa Depan**

Setelah lulus dari SMP Negri 1 Lamongan klien ingin melanjutkan ke Ponpes Al- Mizan Muhammadiyah Lamongan dan dia ingin melanjutkan ketika besok kuliah di Universitas Airlangga Surabaya.

**Kesulitan yang dihadapi sekarang**

Ditinjau dari pengamatan penulis, dan wawancara dengan klien penulis dapat menggambarkan keadaan klien sebagai berikut:

1. Klien adalah tipe anak yang sukar menyesuaikan diri dengan teman sejenis. Klien cenderung merasa lebih nyaman berteman dengan teman – teman perempuan.

2. Klien mengalami suatu tekanan dan rasa kebingungan disebabkan karena faktor ketidakcocokan dengan teman di kelas sehingga menjadikan dia merasa tidak kuat dan ingin pindah sekolah.

3. Klien merasa mudah tersinggung dan tidak disenangi kawan-kawan diluar sekolah.

4. Klien merasa orang tua kurang memperhatikannya yaitu karena kesibukan orang tuanya sehingga klien sering ditinggal pergi ke luar kota untuk bertugas. Selain itu klien juga tidak terlalu akrab dengan kedua saudaranya.

**BAB II**

 **GEJALA DAN ALASAN PEMILIHAN KASUS**

1. **Gejala Pemilihan Kasus**

Selama melaksanakan Penelitian , penulis mengamati serta melakukan wawancara terhadap siswa Dan klien mengalami masalah dalam hal pergaulan. Dari pengamatan tersebut maka penulis melihat gejala yang tampak bahwa klien nyaman bergaul dengan teman perempuan, bahkan klien sering dan terlihat sukar dalam berinteraksi dengan teman sejenis.

Dari fenomena dan fakta tersebut, maka penulis merasa bahwa klien perlu diberikan bantuan dalam menyelesaikan masalah. Disamping siswa tersebut adalah salah satu siswa kelas VII yang kebetulan penulis sebagai pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas tersebut. Sehingga penulis sedikit banyak mengetahui secara langsung perilaku klien tersebut di dalam kelas.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan, maka pada diri klien terdapat gejala-gejala sebagai berikut :

1. Klien menunjukkan sikap tidak nyaman berteman dengan teman-teman laki-laki. Dan lebih nyaman berteman dengan teman-teman perempuan.
2. Klien merasa tidak disenangi kawan-kawan diluar sekolah.
3. Klien merasa tidak dihargai teman dan sering merasa curiga terhadap orang lain.
4. Klien merasa sering gagal dalam mencari teman.
5. Klien merasa tidak mempunyai harapan (psimis).
6. Klien merasa takut bergaul dengan kakak kelas.
7. Klien sering merasa tidak sabar dan sering bertentangan dengan orang lain.
8. **Alasan Pemilihan Kasus**

Kasus ini dipilih karena adanya keganjalan yang peneliti temui saat pertama kali melihat klien yang lebih sering berteman dan bergaul dengan teman-teman perempuan. Kebiasaan yang dilakukan bersama teman lawan jenisnya lebih banyak dibandingkan kebiasaan bersama teman sejenisnya. Peneliti menganggap bahwa klien memiliki masalah dalam berinteraksi dengan teman sejenis. Klien merasa sukar bergaul dan merasa tertekan. Hal ini jika dibiarkan terus-menerus maka akan mempengaruhi psikis klien yang nantinya dapat berakibat fatal. Selain itu juga rasa tertekan yang dialami klien dapat menganggu konsentrasi klien dalam belajar karena klien berada pada posisi pelajar. Untuk itu, harus segera diberikan suatu bimbingan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapinya agar klien dapat merasa nyaman berada dikelas dengan disekolah.

1. **Tujuan Pemilihan Kasus**

Tujuan penulis memilih kasus ini adalah :

1. Menentukan permasalahan yang terjadi pada klien.
2. Menetapkan jenis bantuan dan bimbingan yang sesuai dengan permasalahan yang muncul.
3. Memberi saran kepada klien sesuai dengan permasalahan agar dapat keluar dari permasalahan yang dihadapinya.
4. Merubah persepsi klien dan memberikan motivasi kepada klien untuk tidak psimis dalam mencoba mencari teman dengan teman – teman sejenis.
5. Memberi pengertian kepada klien bahwa berteman dengan teman sejenis juga lebih menyenangkan.
6. Mengarahkan klien kepada bakat-bakat dan keahlian yang dimiliki.

**BAB III**

**PROSEDUR DAN TEKNIK-TEKNIK PENYELIDIKAN**

**A. Analisa**

Untuk mendapatkan informasi dari permasalahan yang dialami klien, maka penulis menggunakan prosedur teknik sebagai berikut:

a. Observasi terhadap klien baik didalam maupun diluar kelas

 b. Wawancara secara langsung dengan klien

c. Menggunakan alat test psikologi (AUM,Tes Gaya Belajar dan Kecerdasan Majemuk)

 **B. Sintesa**

Dari data dan hasil pengamatan terhadap klien dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

* + - 1. Klien mengalami traumatik akan suatu kejadian pada beberapa waktu lalu yaitu ketika klien duduk dibangku kelas VII klien merasa tidak mempunyai teman di kelas dan dia tertekan sehingga ingin pindah sekolah.

b. Klien merasa lebih nyaman berteman dengan teman-teman perempuan dibandingkan dengan teman-teman sejenisnya karena menurut klien teman-temannya laki-laki cenderung kasar. Sedangkan klien adalah tipe orang yang lembut, dan tidak menyukai sikap tersebut.

c. Klien adalah tipe anak yang menyukai K-Pop (K-Pop adalah jenis dance atau musik boyband korea). Yang mana dalam dance tersebut banyak dance dari laki-laki dan perempuan. Karena hal tersebut semakin membuat klien nyaman bergaul dengan perempuan yang kebanyakan juga menyukai K-Pop.

 **C. Diagnosa**

Berdasarkan data yang diperoleh, maka penulis dapat menyebutkan masalah yang dihadapi klien antara lain:

 1. Identifikasi Masalah

Dalam kasus ini masalah klien adalah kesukaran klien dalam bergaul dengan teman sejenis atau teman-teman laki-laki. Hal tersebut disebabkan karena tarumatik selain itu juga karena klien adalah anak yang psimis. Pada saat duduk dibangku sekolah dasar (SD) klien lebih banyak bergaul juga dengan teman-teman lawan jenisnya dibandingkan dengan teman-teman laki-laki. Kebiasaan tersebut terbawa hingga ketika klien duduk dibangku Sekolah Menengah Pertama (SMP) klien merasa tidak memiliki teman di kelas saat pertama duduk dibangku kelas VII dan klien ingin pindah. Kemudian ketika kelas VIII klien berada dikelas VIII G klien juga merasakan hal yang sama bahkan lebih parah klien merasa tertekan, ia merasa teman-teman laki-lakinya tidak menyukainya. Ahirnya ia pun juga merasa tidak kuat dan semakin ingin pindah akan tetapi ia mendapat saran dari guru BK untuk pindah ke kelas VIII E. Di kelas yang baru awalnya klien juga mersakan hal yang sama dengan kelas sebelumnya tetapi ada teman dari kelas VIII E yang baru berinisial F yang sering menemani danmemotivasi klien agar semangat dan dapat bergaul dengan teman-teman baru dikelas VIII E Terutama Teman Laki-Laki.

 2. Etiologi

Etiologi adalah hal-hal yang menyebabkan masalah pada klien dalam kesukaran bergaul dengan teman sejenis, dalam hal ini adalah:

a. Persepsi klien yang menganggap bahwa teman-teman sejenisnya tidak menyukainya. Sehingga klien merasa lebih nyaman banyak bergaul bersama teman-teman perempuan.

b. Sifat psimis klien kurang berusaha menyesuaikan diri dengan teman laki.

c. Sikap menarik diri jika bersama teman-teman sejenisnya. Dan merasa klien merasa ia tidak seimbang dengan mereka.

3. Pragnosa

Pragnosa yaitu memprediksi hal-hal yang akan terjadi apabila klien tidak segera diberi pelayanan bimbingan :

a. Dapat mengakibatkan sesuatu yang fatal bagi perkembangan kepribadian klien dalam segi pergaulan.

b. Dapat menganggu psikis atau mental klien.

c. Dapat mempengaruhi konsentrasi klien dalam belajar.

**BAB IV**

**USAHA – USAHA BANTUAN (TREATMENT)**

**A. Usaha-Usaha Bantuan yang Direncanakan**

 Dalam usaha menyelesaikan kasus yang dihadapi klien, penulis melakukan beberapa usaha antara lain:

1. Wawancara, melakukan dialog langsung dengan klien
2. Pendekatan kepada guru BK, yaitu berkonsultasi secara langsung kepada guru BK yang bersangkutan. Hal ini dilakukan agar mendapat keterangan yang lebih luas mengenai klien.
3. Layanan informasi, memberikan informasi atau motivasi kepada klien tentang bagaimana bersikap dengan baik dan pentingnya bergaul dengan sesama teman.
4. Pendekatan kepada klien, disamping untuk mendapatkan data juga untuk turut membantu menyelesaikan msalah yang dihadapi klien.

**B. Usaha Bantuan yang Telah Dilaksanakan**

 1. Wawancara

 Yaitu dengan melakukan dialog secara langsung dengan klien tentang berbagai hal yang dibutuhkan.

2. Mengamati perilaku klien dalam menerima pelajaran dan bergaul dengan teman-temannya.

3. Pemberian Alat Tes

Pemberian alat tes ini untuk mengetahui masalah yang sedang dialami klien. Berdasarkan jawaban yang telah diisi klien. Klien mengalami masalah dalam hal pergaulan atau kehidupan sosial. Selain itu klien juga mengalami masalah dalam hal kesehatan, penyesuaian dengan kurikulum di sekolah dan keaktifan dalam organisasi. Dalam hal pergaulan klien mengalami kesukaran bergaul dengan teman sejenis. Sedangkan dalam kesehatan klien sedikit mengalami gangguan pada mata dan kulit. Adapun dalam penyesuaian kurikulum di sekolah, klien merasa beban pelajaran terlalu berat dan klien merasa sulit mengerti isi buku pelajaran. Klien juga tipe anak yang tidak terlalu aktif dalam berorganisasi. Adapun dalam segi belajar klien memiliki gaya belajar auditorial. Sedangkan dalam hal kecerdasan klien memiliki kecerdasan spasial dan linguistik.

**C. Usaha Bantuan yang Belum Dilaksanakan**

Mengadakan kunjungan rumah (home visit) belum dapat dilaksanakan karena waktu yang tersedia bagi penulis untuk menangani kasus ini relatif singkat.

**BAB V**

**USAHA TINDAK LANJUT**

Dalam menyelesaikan masalah yang dialami klien secara tuntas, maka perlu adanya usaha bantuan tindak lanjut yang diharapkan dapat membantu klien dalam menyelesaikan masalah tersebut. Untuk itu kepada semua pihak yang bersangkutan dengan klien agar membantu memberikan follow-up kepada klien, untuk selalu memperhatikan klien supaya tidak menahan diri dalam bergaul bersama teman-temannya laki-laki dan agar klien merasa dirinya seimbang dengan teman-temannya yang lain. Sehingga dapat membantunya lebih mudah bergaul dengan semua teman dikelas baik laki-laki maupun perempuan.

Adapun usaha tindak lanjut yang direncanakan antara lain :

* + - 1. Mendekati klien agar klien mau terbuka dan mengungkapkan permasalahannya.

2. Memantau perkembangan sosial klien secara terus-menerus yang bisa dilakukan oleh peneliti, guru maupun orang tua dan keluarga.

3. Orang tua untuk bisa lebih memberikan perhatikan lebih kepada klien yaitu dengan memberinya banyak waktu bersama.

4. Guru agar banyak memberi tugas bersama teman sejenis agar timbul kebiasaaan lebih sering berakrtivitas atau bergaul dengan teman laki-lakinya.

5. Terus memberikan motivasi kepada klien agar lebih semangat dan konsentrasi dalam belajar.

**Daftar pustaka**

Fahyuni, Eni Fariyatul & Istikomah (2016). Psikologi Belajar dan Mengajar (Kunci Sukses Guru dan Peserta Didik dalam Interaksi Edukatif). Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Fahyuni, Eni Fariyatul, IE Comic in Primary School 2017. *IE Comic in Primary School. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 1251st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017.*

Fahyuni, Eni Fariyatul. 2017. Bimbingan dan Konseling Islami di Sekolah. Sidoarjo: Umsida Press

Koeswara, E., Agresi Manusia, (Bandung : PT Erasco, 1998).

David, Jonathan., Psikologi Sosial, (Jakarta : Erlangga, 2002).

Izzaty, Rita, Eka., mengenali permasalahan Perkembangan Anak, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Ketenagaan dan Perguruan Tinggi, thn 2005)

Al-Mighwar, Muhammad, *Psikologi Remaja, Petunjuk Bagi Guru dan Orang Tua*, Bandung: Pustaka Sia, 2011.

Yusuf dan Nurihsan, *Teori Kepribadian*, (Bandung:PT;Remaja Rosdakarya,2007)